

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa upaya - upaya diplomasi komersial yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menyikapi sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dalam rentang waktu dari 2004 – 2015, di mana RSPO didirikan pada tahun 2004. Konsep kepentingan nasional untuk mengidentifikasi kepentingan Indonesia selaku negara produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan pengeksport terbesar ke Uni Eropa. Dalam menjelaskan upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia digunakan konsep diplomasi komersial dengan melihat aktivitas pemerintah dalam menjalankan misi diplomasinya. Temuan dari penelitian ini adalah dalam pelaksanaan RSPO, Indonesia mengalami banyak kerugian dan dampak negatif. Oleh karena itu, Indonesia melakukan diplomasi komersial terkait permasalahan RSPO tersebut. Namun, diplomasi Indonesia dinilai gagal, maka Indonesia membentuk sertifikasi ISPO. ISPO dibentuk sebagai respon terhadap adanya RSPO. ISPO merupakan bagian dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Upaya yang telah dilakukan Indonesia adalah aktivitas diplomasi komersial seperti promosi perdagangan, pencitraan, dan penyelesaian masalah. Semua itu dilakukan demi tercapainya kepentingan nasional Indonesia.

Kata kunci: RSPO, ISPO, minyak kelapa sawit, kepentingan nasional, diplomasi komersial, pemerintah Indonesia

